

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan teknologi dan informasi di era sekarang sangatlah cepat. Teknologi merupakan sesuatu yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan mengkomunikasikan atau menyebarkan informasi. Dalam memperoleh informasi misalnya masyarakat tidak lagi hanya dapat memperoleh melalui televisi, radio dan koran saja melainkan dapat melalui media sosial salah satunya. Media sosial merupakan konten online yang dibuat digunakan menggunakan teknologi yang sangat mudah diakses, sehingga banyak orang yang menggunakan media sosial, bahkan media sosial menjadi kebutuhan masyarakat. Dengan adanya media sosial tersebut komunikasi antar masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan informasi dapat diperoleh dengan mudah.

Dengan adanya hal ini tentunya media sosial sangatlah mempengaruhi kehidupan masyarakat saat ini salah satunya dengan adanya media sosial instagram. Instagram menjadi aplikasi yang paling populer dan berkembang paling pesat di pengguna telepon pintar¹. Instagram menarik pengguna dengan memberikan kemudahan sehingga dapat menarik penggunanya untuk menggunakannya. Adapun kemudahan yang diberikan oleh instagram yaitu pengguna dapat menemukan hal-hal

¹Miliza Ghazali (2016). *Buat Duit Dengan Facebook dan Instagram : Panduan Menjana Pendapatan dengan Facebook dan Instagram*, Malaysia: Publishing House, Hal. 8

yang sedang *trend* di tengah masyarakat dengan menggunakan fitur-fitur yang tersedia pada instagram. Di era teknologi canggih masyarakat luas sudah mulai beralih menggunakannya, munculnya instagram ditengah masyarakat memberikan kemudahan kepada penggunanya dalam menemukan berita-berita, tempat wisata dan lain-lainnya.

Instagram memberikan cara baru tersendiri dalam berkomunikasi sehingga para pengguna instagram dapat berkomunikasi kapanpun. Instagram juga menghapus batasan-batasan dalam bersosialisasi, tidak memiliki batasan waktu dan ruang untuk melakukan komunikasi. Penggunaan instagram telah menembus 400 juta orang, mengalami peningkatan sebanyak 100 juta orang sejak Desember 2014. Dari 400 juta pengguna tersebut 75% berasal dari luar Amerika. Pengguna terbanyak berasal dari Eropa dan Asia sedangkan Negara terbanyak yang menggunakan instagram berasal dari Brazil, Jepang dan Indonesia.

Instagram memberitahukan bahwa saat foto yang diunggah oleh pengguna mulai meningkat, dalam sehari ada lebih 80 juta foto yang diunggah oleh penggunanya. Seperti yang kita ketahui di zaman milenial ini masyarakat Indonesia kini telah lebih terbuka terhadap perkembangan media sosial tanpa memandang usia. Dilihat dari survei dunia yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial di Indonesia termaksud kedalam beberapa negara dengan tingkat penggunaan sosial media tertinggi di Indonesia. Indonesia menjadi pengguna terbanyak dengan 89% yang berusia 18-34 tahun.² Dari paparan diatas maka tidak bisa dipungkiri lagi bahwa

²Adi Fida Rahman (2015). Penggunaan Instagram Tembus 400 Juta Indonesia Terbanyak, diakses pada tanggal 24 Desember 2018. <https://inet.detik.com/cyberlife/d-3026275/pengguna-instagram-tembus-400-juta-indonesia-terbanyak>

instagram tidak bisa dipisahkan oleh kehidupan masyarakat yang dikarenakan banyak pengguna menggunakannya untuk mencari informasi-informasi melalui instagram.

Instagram memiliki daya tarik sendiri dikalangan penggunaan sosial media. Maka dari itu banyak orang yang menggunakan media sosial instagram menjadi lahan bisnis, serta ajang untuk eksistensi diri. Pada saat ini komunitas juga mulai memanfaatkan instagram untuk memperkenalkan komunitas yang didirikan kepada masyarakat dan ke pengguna instagram, dengan memanfaatkan fitur-fitur yang terdapat pada instagram. Eksistensi merupakan sesuatu apa yang ada dan memiliki aktualitas, apa saja yang dialami pada hal ini menekankan bahwa sesuatu itu ada.³Eksistensi tidak hanya terjadi pada seseorang tetapi juga terjadi pada komunitas.

Eksistensi tidak hanya mengarah ke negatif saja, melainkan dampak positif juga terdapat pada eksistensi. Eksistensi pada komunitas sangat diperlukan agar keberadaan komunitas diketahui oleh masyarakat. Dengan adanya eksistensi yang diberikan kepada suatu komunitas merupakan bentuk dukungan atau apresiasi yang diberikan. Adanya eksistensi pada komunitas akan membuat komunitas tersebut melakukan hal yang lebih baik dan inovasi yang baru serta mulai melakukan hal untuk mempertahankan ke eksistensian dari komunitas. Apabila suatu komunitas yang keberadaannya tidak diakui atau tidak diketahui maka akan membuat komunitas merasa tidak nyaman, oleh karena itu pembuktian keberadaan suatu komunitas sangat dibutuhkan hal ini merupakan suatu apresiasi terhadap hasil kerja dari komunitas.

³Save M. Dagun (1990). *Filsafat Manusia (Memahami Manusia Melalui Filsafat)*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 19

Eksistensi suatu hal yang penting bagi setiap komunitas yang ada, dengan adanya eksistensi dapat membuat komunitas semakin langgeng. Setiap komunitas tentu saja memiliki eksistensi yang berbeda, hanya saja tergantung dari komunitas tersebut. Bagaimana strategi yang mereka gunakan untuk mempertahankan eksistensinya dan mulai memperkenalkan ke masyarakat luas. Agar tetap eksis komunitas juga perlu mendapat dukungan dari anggotanya tidak hanya dari pengakuan dari masyarakat luas. Selain itu komunitas perlu suasana yang kondusif dan nyaman untuk menciptakan kerjasama yang erat antar anggota untuk mendukung eksistensi komunitas tersebut.⁴

Komunitas adalah suatu tempat perkumpulan orang-orang yang di dalamnya saling berbagi masalah, perhatian serta memiliki ketertarikan atau kegemaran yang sama terhadap suatu masalah dan topik. Seseorang yang bergabung kedalam komunitas memiliki maksud dan tujuan tersendiri, memiliki kepercayaan dan kondisi yang sama untuk bergabung kedalam komunitas tersebut.⁵ Didalam sebuah komunitas adanya terjadi relasi pribadi yang sangat erat antar para anggota komunitas yang dikarenakan memiliki kesamaan interest atau values.⁶ Sama halnya dengan Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta yang anggotanya memiliki tujuan serta kepercayaan yang sama dengan komunitas sehingga bergabung kedalam komunitas tersebut.

⁴Eka Yuliana (2014). Strategi Mempertahankan Eksistensi Komunitas Virginity Jogja, *Gelar Sarjana* Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada tanggal 29 Januari 2019.

⁵Etienne Wenger (2002). *Cultivating Communities of Practice: a guide to managing knowledge*, Boston: Harvard Business School Press, hal. 4

⁶Kertajaya Hermawan (2008). *Arti Komunitas*, Gramedia Pustaka Utama, hal. 34

Saat ini banyak sekali komunitas-komunitas yang bermunculan di instagram dan mulai memanfaatkan instagram untuk memperlihatkan keberadaan mereka kepada pengguna instagram. Hal ini menandakan bahwa instagram memiliki pengaruh dalam interaksi sosial masyarakat Indonesia pada saat sekarang ini. Selain individu komunitas mulai memanfaatkan instagram untuk menyebarkan informasi dan berkomunikasi dengan efektif. Instagram memberikan dampak positif dan sangat signifikan terhadap peningkatan jumlah anggota komunitas dan juga menjadikan komunitas dikenal serta menarik perhatian.

Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran didirikan oleh La Ode Munafar yang juga seorang penulis buku Indonesia tanpa pacaran. Komunitas ini adalah sebuah gerakan di media sosial menyerukan agar anak muda tidak pacaran karena dinilai sebagai bentuk kemaksiatan. La Ode Munafar mendirikan komunitas ini karena banyaknya masuk curhatan hati remaja yang rusak masa depannya karena pacaran.⁷ Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran salah satu komunitas yang menggunakan dan memanfaatkan instagram. Alasan memilih komunitas tersebut karena pendiri dari komunitas ini adalah seorang penulis novel Indonesia Tanpa Pacaran, Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran adalah komunitas besar yang tersebar di Indonesia, selain itu komunitas ini sering melakukan kajian dan mengundang masyarakat Yogyakarta untuk hadir dalam kajian tersebut, tidak hanya melakukan kajian mengenai pacaran saja kajian komunitas ini juga melakukan seminar.

⁷ProfilGerakan#IndonesiaTanpaPacaran(2017).<https://indonesiatanpapacaran.com/2017/01/21/profil-gerakan-indonesiatanpapacaran> diakses pada 24 Desember 2018

Dari paparan diatas, eksistensi komunitas dapat dipengaruhi melalui instagram yang dikarenakan telah banyaknya komunitas yang memanfaatkan instagram untuk mengajak dan memberitahu keberadaan komunitas atau menunjukkan ke eksistensian dari komunitas. Dengan adanya pengaruh dari instagram terhadap eksistensi maka peneliti akan melakukan penelitian di yang berjudul *“Pengaruh Instagram terhadap Eksistensi Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta”*

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh media sosial instagram terhadap eksistensi Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh media sosial instagram terhadap eksistensi Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara teoritis

Penelitian ini dapat menjadi bahan untuk pengetahuan serta menjadi bahan referensi untuk konsep yang akan mengkaji tentang suatu komunitas.

1.4.2 Secara praktisi

Peneliti ini diharapkan menjadi masukan untuk Komunitas Indonesia Tanpa Pacaran Yogyakarta sebagai bahan masukan untuk melakukan inovasi terbaru dan pemanfaatan pada media sosial instagram.